

RINGKASAN

Rafika Guslaili 247410101087 FUNGSI BADAN PENASIHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM MENEKAN ANGKA PERCERAIAN DI KABUPATEN BIREUEN

(Prof. Dr. Jamaluddin, S.H., M.Hum dan Dr. Herinawati, S.H., M.Hum)

Meningkatnya angka perceraian di Kabupaten Bireuen menunjukkan bahwa ketahanan keluarga masih menghadapi berbagai tantangan. Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebagai mitra Kementerian Agama memiliki peran strategis dalam menjaga keutuhan rumah tangga melalui fungsi penasihat, pembinaan, pelestarian perkawinan, konsultasi, mediasi, dan penyuluhan hukum keluarga sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) BP4 Tahun 2024. Namun, pelaksanaan fungsi BP4 di Kabupaten Bireuen belum sepenuhnya optimal, yang terlihat dari masih meningkatnya perkara perceraian serta belum maksimalnya layanan pembinaan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan fungsi BP4 dalam menekan angka perceraian di Kabupaten Bireuen, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta mengkaji upaya optimalisasi peran BP4 dalam memperkuat ketahanan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan jenis penelitian preskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, dan dokumen resmi lainnya. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi BP4 dalam menekan angka perceraian di Kabupaten Bireuen belum berjalan optimal. Meskipun BP4 memiliki fungsi preventif, edukatif, dan mediatif melalui program bimbingan perkawinan, penasihat, mediasi, serta sosialisasi hukum keluarga, pelaksanaannya masih lebih berfokus pada tahap pra-nikah dan belum menjangkau penyelesaian konflik rumah tangga secara menyeluruh. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, kurangnya sosialisasi, serta rendahnya kesadaran hukum masyarakat. Upaya optimalisasi dilakukan melalui sosialisasi dan pembinaan pasangan pasca pernikahan, namun pelaksanaannya belum merata di seluruh wilayah Kabupaten Bireuen. Disarankan diperlukan adanya anggaran khusus BP4 serta upaya strategis berupa penguatan kelembagaan BP4, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, optimalisasi program penyuluhan hukum, serta peningkatan sinergi dengan instansi terkait guna mendukung fungsi BP4 dalam menekan angka perceraian di Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci: *Fungsi BP4, Perceraian, Hukum Keluarga.*

SUMMARY

Rafika Guslaili 247410101087 **THE EFFECTIVENESS OF THE ROLE OF THE MARRIAGE ADVISORY, DEVELOPMENT, AND PRESERVATION AGENCY IN REDUCING DIVORCE RATES IN BIREUEN REGENCY**

(Prof. Dr. Jamaluddin, S.H., M.Hum dan Dr. Herinawati, S.H., M.Hum)

The increasing divorce rate in Bireuen Regency indicates that family resilience continues to face various challenges. The Advisory, Development, and Preservation of Marriage Agency (Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan/BP4), as a partner of the Ministry of Religious Affairs, plays a strategic role in maintaining family integrity through its functions of marriage counseling, family development, marriage preservation, consultation, mediation, and family law education, as stipulated in the 2024 BP4 Articles of Association and Bylaws (AD/ART). However, the implementation of BP4's functions in Bireuen Regency has not yet been fully optimized, as reflected in the increasing number of divorce cases and the suboptimal provision of family development services. This study aims to analyze the implementation of BP4's functions in reducing the divorce rate in Bireuen Regency, identify the obstacles encountered, and examine efforts to optimize BP4's role in strengthening family resilience. This research employs an empirical juridical approach with a prescriptive research design. Primary data were obtained through interviews with relevant stakeholders, while secondary data were collected through a literature review of laws and regulations, books, scientific journals, and other official documents. The data were analyzed qualitatively. The results indicate that the implementation of BP4's functions in reducing the divorce rate in Bireuen Regency has not yet been optimal. Although BP4 performs preventive, educational, and mediative functions through marriage guidance programs, counseling, mediation, and family law dissemination, its implementation remains primarily focused on the pre-marital stage and has not comprehensively addressed the resolution of marital conflicts. The main obstacles include limited funding, insufficient human resources, inadequate public outreach, and low levels of legal awareness within the community. Efforts to optimize BP4's role have included socialization programs and post-marital guidance for married couples; however, these initiatives have not been implemented evenly across all areas of Bireuen Regency. Therefore, it is recommended that a dedicated budget be allocated to BP4, along with strategic measures including institutional strengthening, improvement in the quality and quantity of human resources, optimization of family law education programs, and enhanced collaboration with relevant institutions to support BP4's role in reducing the divorce rate in Bireuen Regency.

Keywords: BP4 Functions, Divorce, Family Law